

KAJIAN FASILITAS PADA BIDANG PENGOLAHAN BAHAN PUSTAKA DALAM MENUNJANG KINERJA STAF DI DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN KOTA KOTAMOBAGU

Savira Yayubangkai, Anthonius M. Golung, Yuriewaty Pasoreh,
Program Studi Ilmu Perpustakaan
Universitas Sam Ratulangi Manado, Jln. Kampus Bahu, 95115, Indonesia
Email: vhirayayubangkai@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang kajian fasilitas pada bidang pengolahan bahan pustaka dalam menunjang kinerja staf di dinas kearsipan dan perpustakaan kota kotamobagu. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana fasilitas pada bidang pengolahan bahan pustaka dalam menunjang kinerja staf di dinas kearsipan dan perpustakaan kota kotamobagu. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana fasilitas pada bidang pengolahan bahan pustaka dalam menunjang kinerja staf di dinas kearsipan dan perpustakaan kota-kotamobagu dari segi aspek fasilitas pada ruangan perpustakaan, peralatan dan kelengkapan, Melakukan katalogisasi, fasilitas berupa ISBD (international standard bibliographic description) atau AACR2 (anglo american cataloguing rules), Menentukan tajuk subjek dan fasilitas DDC (dewey decimal classification). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yakni data yang diperoleh dari sumber data (informan) yang berjumlah 4 orang staff Dinas kearsipan dan perpustakaan kota kotamobagu. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Analisa data dilakukan dengan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu ada lima (5) fasilitas yang terdiri dari ruang perpustakaan, peralatan dan perlengkapan perpustakaan, Melakukan katalogisasi, fasilitas berupa atau buku pedoman yang harus digunakan yaitu ISBD atau AACR2, Menentukan tajuk subjek fasilitas atau buku pedoman yang harus digunakan daftar tajuk subjek untuk perpustakaan, Dalam menentukan klasifikasi bahan pustaka fasilitas atau buku pedoman yang harus digunakan DDC. Hasil penelitian bahwa fasilitas yang digunakan dalam pengolahan bahan pustaka sudah mampu untuk menunjang kinerja para staf Meskipun beberapa fasilitas yang ada belum memadai akan tetapi hal itu di minimalisir sehingga para staf tetap bisa melakukan pengolahan bahan pustaka.

Kata Kunci : Fasilitas, pengolahan bahan pustaka, kinerja staf

ABSTRACT

This research aims to describe the facility study of the library materials processing division in supporting the staffs' performance in DISARPUS (Regional Archive and Library Office) of Kotamobagu City. The outline of the problems in this research is how the facilities of library materials processing division can support the staffs' performance in DISARPUS. The purpose of this research is to identify the effectiveness of the facility in supporting the staffs' performance in DISARPUS Kotamobagu in terms of the facilities in library rooms, equipment, and devices, as well as in cataloguing, ISBD (international standard bibliographic description) or AACR2 (Anglo-American cataloguing rules) facilities, in determining subject heading, and DDC facility (dewey decimal classification). This research uses qualitative research method based on the data retrieved from informants that consisted of 4 staffs of DISARPUS Kotamobagu. Observation, interview, and documentation methods are used to collect the data. Furthermore, the data analysis is done in 3 stages, which are data reduction, data presentation, and conclusion making. There are 5 focuses in this research; facilities that consist of library rooms, equipment, and devices, cataloguing process, facilities or guide book that must be used (ISBD or AACR2), and determining facility subject heading or guide book that must be used by subject heading list of the library to determine the classification of facility library materials or guide book that must be used by DDC. The result shows that the facilities used in library materials processing are capable to support the staffs' performance. Despite of the inadequacy of several facilities, the setbacks can be minimalized so the staffs are still able to do the library materials processing.

Keywords: Facilities, library material processing, staff performance

PENDAHULUAN

P

Perpustakaan dapat pula diartikan sebagai tempat kumpulan buku-buku yang dihimpun dan diorganisasikan sebagai media belajar. Perpustakaan juga merupakan suatu lembaga yang kegiatannya adalah memberikan pelayanan yang prima kepada pemakainya. Untuk mendukung pelaksanaan pelayanan yang prima selain menyediakan berbagai bahan pustaka kepada pengunjung, perpustakaan juga perlu memperhatikan kelengkapan fasilitas di perpustakaan untuk mendukung kelancaran proses pekerjaan yang dilakukan oleh petugas perpustakaan. Keberadaan fasilitas pengolahan perpustakaan bukan hanya diperuntukan bagi pemenuhan kepuasan pengguna perpustakaan. Akan tetapi juga diarahkan untuk mendukung dan meningkatkan kinerja staf. Dengan kata lain fasilitas disini sangat memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang keberadaan perpustakaan. Fasilitas perpustakaan sebagai alat bantu pelaksanaan aktivitas perpustakaan membantu petugas perpustakaan mengerjakan aktivitas penting yang ada di perpustakaan terutama pengolahan bahan pustaka. Fasilitas pengolahan bahan pustaka yang dilaksanakan dengan baik harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk memungkinkan tujuan perpustakaan tercapai secara optimal. Staf perpustakaan memiliki andil yang besar dalam hal pengolahan bahan pustaka, sehingga perlu adanya peningkatan mutu perpustakaan kinerja staf bergantung pada tersedianya gedung beserta fasilitasnya. Kurangnya fasilitas berdampak pada pelaksanaan pengolahan bahan pustaka mengingat fasilitas perpustakaan menjadi salah satu indikator keberhasilan dalam menunjang kinerja staf. Pengolahan tidak bisa bekerja optimal apabila kekurangan sarana dan prasarana di suatu perpustakaan dengan kata lain fasilitas pengolahan bahan pustaka, fasilitas pengolahan bahan pustaka sangat berpengaruh pada kinerja staf

dalam mewujudkan perpustakaan yang berkualitas. Seperti yang terjadi di dinas kearsipan dan perpustakaan Kota kotamobagu dalam menyediakan fasilitas dalam bidang pengolahan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Kotamobagu peneliti menemukan kendala yaitu belum memiliki beberapa fasilitas penunjang pengolahan bahan pustaka seperti tidak tersedianya ruang pengolahan dan buku pedoman yang digunakan perpustakaan seperti DDC (*dewey decimal classification*). Selain itu, Beberapa fasilitas yang kurang dalam membantu menunjang pengolahan bahan pustaka yaitu meja, kursi, lemari dan komputer yang masih terbatas sehingga hal itu berpengaruh bagi kinerja staf dalam pengolahan bahan pustaka.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian; Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Moleong. (2014) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Fokus Penelitian; Yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah fasilitas pada bidang pengolahan bahan pustaka dalam menunjang kinerja staf di dinas kearsipan dan perpustakaan kota kotamobagu yang di dapat di ukur dengan aspek-aspek sebagai berikut: ruang perpustakaan, peralatan dan perlengkapan perpustakaan, Melakukan katalogisasi, fasilitas berupa atau buku pedoman yang harus digunakan yaitu ISBD atau AACR2, Menentukan tajuk subjek fasilitas atau buku pedoman yang harus digunakan daftar tajuk subjek untuk perpustakaan, Dalam menentukan klasifikasi bahan pustaka fasilitas atau buku pedoman yang harus digunakan DDC. Teknik Pengumpulan Data; Observasi, menurut Nasution (2003) observasi adalah semua ilmu pengetahuan . Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Wawancara, Menurut Moleong (2014) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh 2 pihak yaitu pihak wawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Dokumentasi, Suharsimi Arikunto (2006:151) mengatakan bahwa dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi digunakan peneliti untuk mencari dan mengumpulkan data material.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ruang Perpustakaan; untuk saat ini perpustakaan kearsipan dan kota kotamobagu belum tersedia ruangan pengolahan secara khusus untuk dapat mengelolah bahan pustaka. Dan untuk kegiatan pengolahan bahan pustaka kami masih menggunakan ruang baca untuk dapat mengelolah bahan pustaka, yang menjadi penyebab kenapa belum tersedianya ruangan khusus untuk pengolahan bahan pustaka Adalah keterbatasan ruangan, yang ada di perpustrakaan ini sehingga tidak adanya ruangan pengolahan bahan pustaka secara khusus agar dapat mengelolah perpustakaan secara baik, namun hal itu tidak mengganggu proses pengolahan bahan pustaka walaupun tidak ada ruangan pengolahan bahan pustaka tapi untuk mensiasati hal itu maka masih menggunakan ruangan baca ketika tidak ada pengunjung sehingga tidak mengganggu proses pelayanan terhadap pengunjung. Peralatan dan Perlengkapan

perpustakaan; peralatan dan perlengkapan perpustakaan yang ada di perpustakaan sudah memadai terutama fasilitas yang digunakan untuk pengolahan bahan pustaka. Fasilitas yang ada itu berupa bahan-bahan dasar seperti, polpen penggaris, tipex, cap, bantal cap, stempel, meja, kursi, ruangan yang luas, meja khusus pengolahan bahan pustaka, kursi, dan komputer untuk proses penginventarisasi lewat komputer, dan masih banyak lagi beberapa fasilitas penunjang yang harus tersedia. Melakukan katalogisasi, fasilitas berupa atau buku pedoman yang harus digunakan yaitu ISBD atau AACR2; belum menggunakan fasilitas atau buku pedoman ISBD atau AACR2 alasannya karena semua staf yang ada belum memiliki pengetahuan tentang proses pengolahan bahan pustaka menggunakan buku pedoman yang diterbitkan oleh kepala perpustakaan nasional dalam penentuan deskripsi bibliografi di perpustakaan kotamobagu belum memiliki katalog atau sarana temu kembali informasi. Menentukan tajuk subjek fasilitas atau buku pedoman yang harus digunakan daftar tajuk subjek untuk perpustakaan; perpustakaan ini belum menggunakan fasilitas atau buku pedoman tajuk subjek dalam penentuan tajuk entri karena masih sangat kekurangan sumber daya manusia yang mengetahui tentang cara menggunakan tajuk subjek untuk di peruntukan bagi perpustakaan, perpustakaan kota kotamobagu perlu memiliki seorang yang profesional yang mengetahui tentang dunia perpustakaan agar perpustakaan kota kotamobagu tidak tertinggal dengan perpustakaan lain yang ada di daerah lain. Menentukan klasifikasi bahan pustaka fasilitas atau buku pedoman yang harus digunakan DDC; untuk melakukan system klasifikasi dalam menentukan nomor panggil kami menggunakan DDC secara manual yang tidak menggunakan computer, hal itu karena dengan system manual dirasa mudah oleh para staf perpustakaan peralatan yang disediakan perpustakaan kota kotamobagu untuk melakukan klasifikasi seperti buku DDC masih terbatas yaitu hanya ada 1 buku DDC edisi terjemahan yang biasanya digunakan oleh staf yang tahu dalam hal mengklasifikasi bahan pustaka menggunakan buku DDC.

KESIMPULAN

Ruang perpustakaan sudah ada hanya masih kurang memadai karena kendala pada luas ruangan yang terbatas sehingga 1 ruangan besar diminimalisir menjadi beberapa ruangan. Akan tetapi keterbatasan ruang perpustakaan ini tidak menjadi kendala untuk para staf memberikan pelayanan yang baik dan mampu menunjang kinerja para staf. *Peralatan dan Perlengkapan Perpustakaan*, keberadaan peralatan dan perlengkapan perpustakaan sudah cukup memadai dalam pengolahan bahan pustaka, karena Mulai dari Peralatan yang relatif cepat habis hingga peralatan yang bersifat lama semua masih ada pada saat digunakan. Ketersediaan itulah yang mampu untuk menunjang kinerja para staf. *Melakukan katalogisasi, fasilitas berupa atau buku pedoman yang harus digunakan yaitu ISBD atau AACR2*. Kegiatan katalogisasi disini masih menggunakan DDC. Untuk system ISBD atau AACR2 belum menerapkan. Salah satu factor yang menyebabkan belum menggunakan kedua system ini karena kami masih kekurangan orang yang ahli dalam sistem ini sehingga bisa dikatakan belum mampu menunjang kinerja para staf. *Menentukan tajuk subjek fasilitas atau buku pedoman yang harus digunakan daftar tajuk subjek untuk perpustakaan*. Sytem dalam menentukan tajuk subjek belum diterapkan, kendala belum diterapkan system ini adalah kurangnya SDM yang kompeten dalam system ini sehingga

belum bisa dikatakan mampu untuk menunjang kinerja staf. *Menentukan klasifikasi bahan pustaka fasilitas atau buku pedoman yang harus digunakan DDC.* menentukan klarifikasi bahan pustaka dengan menggunakan DDC dipergustakaan ini masih menggunakan system manual. Dimana, kegiatan pengolahan yang dilakukan belum menggunakan alat bantu komputer. Salah satu sebab tidak menggunakan computer adalah lebih mudah menggunakan system manual ini dan juga karna dipergustakaan ini masih kekurangan unit kumputer dan juga belum terotomasi. Akan tetapi, hal itu tetap mampu menunjang kinerja dari para staf terutama dalam pengolahan bahan pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, Ibrahim. 1992. *Pengolahan Perpustakaan Sekolah*. Bandung: Bumi Aksara
- Darmono, 2004. *Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Departemen Pendidikan National.2010.Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa.Jakarta: Gramedia Pusat Utama.
- F. Rahayu Ningsi, 2017. *Pengantar Bahan Pustaka*. Yogyakarta: Grahailmu.
- Habsyi, Sitti Husaebah Pattah. 2012.*Pengantar Tajuk Subjek Dan Klasifikasi*. Makassar:Alauddin University Press.
- Hardjoprakosa, Mastani. 1992. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling*: Jakarta.
- Moenir, H.A.S. 1983. *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Moleong. J.L. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Jakarta: Remaja Rosdayakarya.
- Perpustakaan Nasional RI. 2004. *Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2004 Tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI
- Prastowo. A. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta : DIVA Press.